

Penerapan Kurikulum Belajar Anak Berkebutuhan Khusus di TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal Babadan

Oleh:

Vida Pangesti

Nama Dosen Pembimbing Agus Salim
Progam Studi Pendidikan Guru PAUD
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Juni,2024



Pendahuluan

Pendidikan inklusif telah menjadi perhatian utama dalam upaya memberikan kesempatan belajar yang sama untuk anak-anak yang memiliki kebutuhan khusus. Namun belum semua sekolah dapat menyelenggarakan pendidikan inklusif. Salah satu upaya untuk membantu dalam pendidikan anak berkebutuhan khusus adalah dengan memberikan fasilitas belajar yang sesuai dengan kebutuhan anak salah satunya adalah menyediakan kurikulum belajar khusus untuk anak-anak berkebutuhan khusus yang ada di jenjang pendidikan taman kanak-kanak. Fenomena ini menjadi topic menarik untuk diulas sebab sekolah yang belum memenuhi kriteria inklusi tentu belum sepenuhnya siap untuk menerima anak berkebutuhan khusus maka dari itu dalam penelitian ini peneliti akan mengulas tentang bagaimana pemenuhan kebutuhan kurikulum belajar anak berkebutuhan khusus di sekolah non inklusif serta hambatan dan kendala apa saja yang dialami oleh sekolah dalam pemenuhan kurikulum ini.

Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana pemenuhan kurikulum belajar untuk anak berkebutuhan khusus
2. Apa hambatan yang ditemui dalam pemenuhan kebutuhan kurikulum belajar untuk anak berkebutuhan khusus ini
3. Apa upaya yang sudah dilakukan sekola untuk memenuhi kebutuhan kurikulum belajar anak berkebutuhan khusus

Metode

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Pendekatan ini digunakan untuk mendapatkan gambaran yang mendalam, terperinci dan menyeluruh tentang bagaimana kebutuhan kurikulum untuk anak-anak berkebutuhan khusus yang dipenuhi oleh TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal Babadan. Metode deskripsif dipilih untuk mendeskripsikan dan memahami fenomena yang terjadi mengenai pemenuhan kebutuhan kurikulum belajar anak berkebutuhan khusus yang ada di sekolah tersebut. Penelitian kualitatif dilakukan secara intensif dan mendalam dalam kondisi alamiah objek penelitian yang mengedepankan proses dan penekanan pada makna data yang diamati

Hasil

1. Kurikulum yang digunakan oleh sekolah masih pada masa transisi dari kurikulum K13 menuju kurikulum merdeka
2. Terdapat 2 anak dengan kebutuhan khusus
3. Sekolah belum memiliki kurikulum khusus untuk anak dengan kebutuhan khusus
4. Berbagai upaya dalam memenuhi kebutuhan belajar anak dengan kebutuhan khusus sedang dan terus diupayakan
5. Sekolah mengalami beberapa hambatan dalam penyusunan dan pemenuhan kebutuhan kurikulum untuk anak berkebutuhan khusus

Pembahasan

Temuan di lapangan menunjukkan bahwa sekolah belum memiliki kurikulum khusus untuk anak dengan kebutuhan khusus termasuk kurangnya penyediaan media dan fasilitas. Hambatan yang dialami oleh sekolah dalam pemenuhan kurikulum anak berkebutuhan khusus adalah belum adanya sumber daya manusia atau tenaga pendidik yang mumpuni untuk menyusun kurikulum tersebut sebab belum adanya pendidik yang memiliki latar belakang atau pengetahuan tentang anak berkebutuhan khusus ataupun sekolah inklusi. Kurangnya dukungan dari dinas terkait juga menjadi salah satu faktor mengapa kurikulum untuk anak berkebutuhan khusus ini belum terealisasi. Dua faktor utama ini yang menyebabkan sekolah belum bisa memenuhi kebutuhan anak berkebutuhan khusus dalam konteks kurikulum pembelajaran hingga pemenuhan fasilitas dan media.

Pembahasan

Meskipun dengan keterbatasan sumber daya manusia dan dukungan dari dinas terkait, sekolah juga mengupayakan untuk pemenuhan kebutuhan kurikulum anak berkebutuhan khusus ini dengan mengikuti pelatihan-pelatihan dan diklat terkait sekolah inklusi dan anak berkebutuhan khusus yang diselenggarakan oleh yayasan. Kerja sama dengan psikolog untuk melakukan assesment kepada anak di awal tahun ajaran baru juga memudahkan sekolah untuk mengetahui kebutuhan dan hambatan tumbuh kembang anak sehingga akan memudahkan guru untuk menyusun program pembelajaran

Manfaat Penelitian

Dengan mengetahui bagaimana pemenuhan kebutuhan kurikulum pembelajaran untuk anak dengan kebutuhan khusus di TK 'Aisyiyah Babadan akan memudahkan orang tua dan guru dalam kolaborasi untuk memenuhi kebutuhan belajar anak di sekolah. Sebab setiap anak memiliki hak yang sama untuk mendapatkan pendidikan yang layak termasuk anak dengan kebutuhan khusus. Selain itu hal ini juga dapat menjadi perhatian dinas-dinas terkait untuk lebih memperhatikan sekolah-sekolah untuk menuju sekolah inklusi yang ramah untuk semua anak sehingga anak-anak dengan kebutuhan khusus tidak lagi di kucilkan dan terlantar dalam pendidikannya

